

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Secara umum penelitian ini dapat ditarik kesimpulan berdasarkan data-data penelitian yang ada dilokasi. Adapun lokasi penelitian yaitu berada di Desa Pilomonu Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo. Penelitian ini bertitik tolak pada kehidupan petani jagung. Berdasarkan masalah ini maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Mengenai realita kehidupan petani jagung, khususnya pada masyarakat yang ada di Desa Pilomonu, Kecamatan Mootilango, Kabupaten Gorontalo dalam proses pengadaan bibit benih (jagung), pemupukan serta panen, masih dilibatkan oleh kerabat atau keluarga serta masyarakat
2. Usaha petani jagung dalam kehidupan sehari-hari melakukan pekerjaan sampingan adalah pekerjaan yang sudah biasa yang dilakukan oleh petani jagung dalam rangka untuk menambah penghasilan setelah mengetahui bahwa hasil panen tidak memadai dan tidak cukup untuk makan.
3. Merubah pola hidup dan gaya hidup adalah dua kata yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan seseorang dalam mengarungi kehidupan pola hidup dan gaya hidup yang tidak terkendali akan turut mempengaruhi kondisi ekonomi seseorang. Pola hidup dan gaya hidup yang tidak sesuai dengan kondisi ekonomi seseorang akan memaksa seseorang dengan hutang.

4. Perhatian pemerintah terhadap petani jagung, dewasa ini perhatian pemerintah belum terlalu optimal baik dalam penyebaran benih dan pupuk seringkali masih dipermainkan oleh para tengkulak.
5. Kiat petani sukses, Petani yang memiliki skil dan menejmen yang baik. Petani ini walaupun hanya bertani dilahan yang sempit dia akan mampu menhidupi keluarganya karena dia dibekali dengan skil pengolahan tanah yang memadai, sehingga hasilnya pun melimpah. Selain itu, dia tahu mengatur menejmen keuangan sehingga dia tidak terlilit hutang kepada para tengkulak. Lebih dari pada itu, dengan keahlian skilnya dia melakukan sistem penanaman sari agar tidak berfokus pada satu komoditas saja.

5.2 Saran

Berdasarkan dari kesimpulan diatas maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Harapan saya sebagai peneliti khususnya masyarakat petani jagung agar lebih pro aktif dalam bekerja sehingga hasilnya sangat memuaskan dalam rangka untuk menunjang kehidupan yang lebih baik serta menjadi petani-petani yang sukses kedepan nanti.
2. Agar pemerintah dalam hal ini instansi yang memiliki kewenangan langsung terhadap dunia pertanian terutama komoditi jagung diharapkan agar lebih mengawal pendistribusian benih dan pupuk agar tepat sasaran.
3. Khususnya bagi dunia pendidikan agar penelitian ini menjadi bahan rujukan bagi peneliti-peneliti terutama dibidang pertanian untuk mengembangkan serta menjadikan penelitian ini sebagai referensi.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU:

- Adi, Isbandi Rukminto. 2013. *Kesejahteraan Sosial*. Jakarta. PT RajaGrafindo Persada.
- Creswell, John W. 2010. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Dadang Kuswana, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: Pustaka Setia , 2011).
- Direktorat Jenderal Bina Usaha Tani, 2003. *Program Umum Pedoman Pengembangan Agropolitan Jagung*.
- Damsar, (2009). *Pengantar Sosiologi Ekonomi*: Jakarta: Penerbit Kencana Prenada Media Group.
- Edi, Suharto. 2009. *Kemiskinan dan Perlindungan Sosial di Indonesia*, Bandung: Alfabeta.
- Muhamad I drus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Jakarta:Erlangga, 2009).
- Nanang Martono. 2013. *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Planck, Ulrich.1993. *Sosiologi Pertanian*.penerbit: yayasan Obor Indonesia.
- Rahardjo, 1999. *Pengantar Sosiologi Pedesaan dan Pertanian*. Gajah Mada University Press.
- Sugiyono 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Penerbit CV. Alfabeta Bandung.
- Sztompka, Piotr. 2010. *Sosiologi Perubahan Sosial*. Edisi Pertama, Cetakan ke-5, Jakarta:Prenada 2010.
- Tatuh J. 2004. *Agribisnis Konsep Dasar Perspektif Pembangunan*, Jurusan Sosial Ekonomi Bisnis. Faperta Unsrat.

SKRIPSI

- Pelle M. Citra 2012. *Potensi Tabungan Rumah Tangga Petani di Desa Poopo Utara Kecamatan Ranoyapo*. Universitas Samratulangi Fakultas Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi.

Pakaya, Sumiati. 2013. *Etos Kerja Petani (Suatu Studi di Desa Sukamaju Kecamatan Wonosari Barat Boalemo)*. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo.

Maharaju, Danial. 2007. *Penerapan Pendekatan Partisipatif Dalam Penyelenggaraan Program Agropolitan Jagung di Desa Pilomonu Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo*. Universitas Negeri Gorontalo.

Nababan D Christofel. 2009. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Jagung Di Kecamatan Tiga Binanga Kabupaten Karo*. Universitas Sumatera Utara Fakultas Ekonomi.

JURNAL

Budhiati, 2011. *Hubungan Antara Kondisi Sosial Ekonomi*. Jurnal EKOSAINS, Volume III No.2 Tahun 2011.

Iwan, Setiajie Anugrah. 2010. *Analisis Kebijakan Pertanian*. Volume 8 No 4 Tahun 2010.

Nurdin, 2008. *Jurnal Ilmiah Agropolitan*. Volume 1 Nomor 1 Tahun 2008.

Tety Sugiarti dan Mardiah Hayati, 2009. *Persepsi Petani Madura Dalam Komoditas Jagung Varietas Baru*. Embrio Volume 6 No 1. Tahun 2009.

Widiarta, Aero. 2011. *Analisis keberlanjutan praktik Pertanian Organik Dikalangan Petani*. Volume 5, No. 1 Tahun 2011.

lihat Astrahadi, 1995, dalam jurnal, Kristina Sembiring, *kondisi kehidupan sosial ekonomi buru harian lepas*, suatu penelitian di kelurahan Padang Mas, Kab.Karo.

Febrian Fatma Melati, 2013, *Dinamika Perubahan Sosial Dan Budaya di Desa Kendalsari, Kecamatan Sumobito, Kabupaten Jombang*, AntroUnairDotNet, Vol.2/No.1.

Unang Yunasaf. 2007. *Kepemimpinan Ketua Kelompok Dan Hubungannya Dengan Keefektifan Kelompok (Kasus Pada Kelompok Ternak Sapi Perah Di Wilayah Kerja Koperasi Serba Usaha Tandangsari Sumedang)*, Jurnal Ilmu Ternak, vol. 7, no. 2.

Suryadi, A Humam Hamid, Agussabti. 2013.*Strategi Bertahan Hidup Petani Jagung Pasca Konflik (Studi Kasus Di Kecamatan Kute Panang Kabupaten Aceh Tengah)*. Agrisepe, hlm. 51. Vol 14 No. 1.